

The needs of parents who have in Hospital Child
Kebutuhan Orang Tua Dengan Anak Yang Sedang Dirawat Inap

¹⁾Nina Indriyawati

²⁾Bachtiar

^{1,2)}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Tirta Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang
E-mail: ninagading@hotmail.com

Abstract

The research aim is to identify the needs of parents who have child in hospital. The research is descriptive. 30 parents who have child in Hospital ware involved in this reseaearch. Questionaire about the needs of family was used ti cillect tha data. Descriptive statistic was used to analyse. The result shows that the most needs for parents are secure that have good medical care (*Mean* 3.37 ± *SD* 0.49), have to consult about child health progress (*Mean* 3.77 ± *SD* 0.43), get information about the result soon (*Mean* 3.97 ± *SD* 0.18), consult with doctor (*Mean* 3.73 ± *SD* 0.45), the medical team can understand parents' feeling (*Mean* 4.00 ± *SD* 0.00). and permitted to stand by their child (*Mean* 3.93 ± *SD* 0.25).

Keywords: needs, parents, in hospital, child

1. Pendahuluan

Orang tua akan merasa cemas, takut, bersalah, dan bingung ketika anak dirawat di rumah sakit (Matziou et al, 2003). Seorang anak (bukannya seorang remaja) belum dapat secara penuh memahami keharusan dan kegunaan proses rawat inap di rumah sakit, sehingga hasil atau akibatnya adalah reaksi-reaksi psikologis tertentu (Micheletou, 2001). Reaksi dari sang anak tersebut juga merupakan stressor bagi orang tuanya. Selain sering mengalami suatu rasa bersalah, rasa takut dan rasa cemas karena harus terpisah sementara dari anak-anaknya, para orang tua ternyata juga kedatangan ada dalam kondisi emosi yang sejenis (sedih, dan sebagainya) (LaMontaigne, et al, 1998). Reaksi dari anak dan orang tua dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan usia sang anak yang bersangkutan, oleh kepribadian, oleh sifat-sifat perorangan anak dan juga sang orang tua itu sendiri, dan oleh

perawatan dan dukungan yang diterima dari tim perawat (Papadatou, 1998).

Berbagai stresor itulah yang kemudian memunculkan berbagai kebutuhan orang tua pada saat anak di rawat inap yang meliputi kebutuhan untuk mempercayai petugas kesehatan, kebutuhan untuk dipercaya, kebutuhan akan informasi, kebutuhan akan dukungan dan panduan, kebutuhan fisik dan mental (emosi), dan kebutuhan yang berkaitan dengan anggota keluarga lain (Anak). Menurut hasil penelitian sebelumnya oleh Kyritsi (2005) tentang kebutuhan orang tua saat anak di rawat inap yang dilakukan di rumah sakit anak di Athena, menunjukkan bahwa 64 responden (63%) memberikan penekanan terhadap pentingnya kebutuhan akan informasi, kepercayaan, dukungan dan panduan dari para perawat dan dari para dokter selama anak-anaknya dirawat inap di rumah sakit.

Oleh karena itu, peran perawat sangat penting dalam memenuhi kebutuhan klien dan keluarganya,

terutama kedua orang tuanya. Peran dan fungsi perawat yang paling diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah peran perawat sebagai penyuluh untuk memberikan informasi tentang proses perawatan sang anak, sebagai komunikator untuk memberikan dukungan dan panduan selama anak dirawat inap, dan sebagai pemberi kenyamanan untuk memberikan rasa aman baik secara fisik dan mental serta mengurangi rasa cemas bagi kedua orang tua (Potter & Perry, 2005).

Perhatian yang diberikan kepada orang tua harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan orang tua yang bersangkutan. Tetapi isi dari kebutuhan-kebutuhan tersebut sulit sekali ditegaskan, dimana pasien dan petugas perawatan dapat saja saling berbeda pandangan tentang definisi untuk setiap kebutuhan tersebut. Banyak orang tua mengeluh bahwa para petugas kesehatan profesional memberikan terlalu sedikit informasi tentang kondisi anak-nya dan tentang proses perawatannya (Kristjandottir, 1995). Dengan demikian, perawatan terhadap anak-anak memerlukan lebih besar pengetahuan tentang kebutuhan para orang tua sang anak (Kristjandottir, 1995).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Semarang di ruang Pari Kesit menunjukkan bahwa hasil wawancara dari 2 ibu dan 1 ayah yang anaknya dirawat di ruang tersebut, mereka sudah mempercayakan proses perawatan anaknya kepada petugas kesehatan baik dokter atau perawat yang dianggap ahli di bidangnya. Selain itu mereka juga mengeluhkan adanya informasi yang kurang tentang proses perawatan anaknya selama di rawat inap, dan kepastian akan kesembuhan anaknya dari petugas kesehatan.

Dari permasalahan tersebut penting kiranya peneliti melakukan sebuah penelitian deskriptif tentang

kebutuhan orang tua selama anaknya dirawat di rumah sakit. Penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Semarang. Rumah Sakit Umum Daerah Semarang ini adalah rumah sakit tipe B dimana terdapat banyak pasien dengan berbagai latar belakang ekonomi dan pendidikan. Untuk itu perlu diteliti dan dikaji tentang kebutuhan orang tua selama anak dirawat inap di rumah sakit.

2. Metode

Desain : Desain penelitian ini adalah descriptive research.

Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Total sampling* atau Sampling Jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Besar sample 30 orang tua dengan anak dirawat di Rumah Sakit. Dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Minimal anak dirawat 3 hari.
- 2) Orang tua yang sedang menunggu anaknya, baik ayah atau ibu.
- 3) Orang tua yang bersedia menjadi responden.

Instrumen Penelitian

Kuesioner dibagi dalam 2 bagian, bagian pertama merupakan kuesioner tentang karakteristik responden, dan bagian kedua merupakan kuesioner tentang kebutuhan orang tua selama anak dirawat inap, yang terdiri dari 38 pertanyaan tentang jenis kebutuhan yang dimasukkan kedalam kategori-kategori berikut:

Responden menjawab daftar pertanyaan dalam kuesioner berdasarkan pada skala Likert yang terdiri dari nilai 1 = tidak penting, 2 agak penting, 3 penting, 4 = sangat penting.

Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengetahui frekuensi dan prosentase yang digunakan untuk menjelaskan tentang karakteristik responden dan kebutuhan responden selama anak dirawat inap.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Data karakteristik responden yang akan disajikan meliputi hubungan dengan anak (orang tua), usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, suku/ras, usia anak, dan penyakit anak.

A. Tingkat Kebutuhan Orang tua Saat Anak Dirawat Inap

Tabel 1 Tingkat kebutuhan orang tua saat anak dirawat inap berdasarkan *Mean* dan *SD* (n = 30).

Kategori	\bar{x}	SD
Sangat Dibutuhkan	3.83	0.95
Cukup Dibutuhkan	2.17	0.97
Tidak Dibutuhkan	1	0.0

Tabel 1 menggambarkan tingkat kebutuhan orang tua saat anak dirawat inap secara keseluruhan, dari tabel tersebut menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan orang tua saat anak dirawat inap sangat dibutuhkan (*Mean* 3.83 ± *SD* 0.95).

B. Distribusi kebutuhan orang tua saat anak dirawat inap

1. Kebutuhan Mempercayai Petugas Kesehatan.

Tabel 2 Distribusi kebutuhan mempercayai petugas kesehatan (n = 30).

Jenis Kebutuhan	\bar{x}	SD
Percaya akan mendapatkan perawatan medis terbaik	3.37	0.49
Percaya akan mendapatkan perawatan dan pengasuhan terbaik	3.33	0.48

Tabel 2 menunjukkan bahwa kebutuhan untuk mempercayai petugas kesehatan yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah dalam hal kepercayaan akan mendapatkan perawatan medis terbaik (*Mean* 3.37 ± *SD* 0.49). Dan percaya akan mendapatkan perawatan dan pengasuhan terbaik (*Mean* 3.33 ± *SD* 0.48).

2. Kebutuhan Dipercaya Oleh Petugas Kesehatan

Tabel 3 Distribusi kebutuhan dipercaya oleh petugas kesehatan (n = 30).

Jenis Kebutuhan	\bar{x}	SD
Dihubungi untuk berkonsultasi tentang perawatan anak	3.77	0.43
Dipercaya untuk tetap merawat anak	3.60	0.50
Dibutuhkan dalam unit perawatan	3.60	0.50
Tidak disalahkan atas penyakit anak	3.13	0.51

Tabel 3 menunjukkan bahwa kebutuhan untuk dipercaya oleh petugas kesehatan yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah dihubungi oleh petugas kesehatan untuk berkonsultasi tentang perawatan anak mereka (*Mean* 3.77 ± *SD* 0.43). Sedangkan yang kurang dibutuhkan adalah untuk tidak disalahkan atas penyakit anak (*Mean* 3.13 ± *SD* 0.51).

3. Kebutuhan Akan Informasi

Tabel 4 Distribusi kebutuhan akan informasi (n = 30).

Jenis Kebutuhan	\bar{x}	SD
Diberitahu secepatnya tentang hasil test terhadap anak	3.97	0.18
Mendapatkan informasi tentang kemajuan kesehatan anak	3.90	0.31
Mendapatkan informasi yang akurat tentang keadaan anak	3.90	0.31
Mendapatkan informasi semua jenis perawatan yang diterima anak	3.87	0.35
Diberitahu tentang semua tindakan yang dilakukan beserta alasannya	3.83	0.38
Diberitahu tentang pengaruh perawatan terhadap pertumbuhan anak	3.83	0.38
Menerima informasi tertulis tentang status kesehatan anak	3.73	0.45
Diberitahu tentang rencana pemulangan dari RS	3.17	0.59

Tabel 4. menunjukkan bahwa bahwa kebutuhan akan informasi yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah dalam hal mendapat informasi secepatnya tentang semua hasil test yang telah dilakukan terhadap anak mereka (*Mean* $3.97 \pm SD$ 0.18). Sedangkan yang kurang dibutuhkan adalah informasi tentang rencana pemulangan dari RS (*Mean* $3.17 \pm SD$ 0.59).

4. Kebutuhan Akan Dukungan dan Panduan

Tabel 5 Distribusi kebutuhan akan dukungan dan panduan (n= 30).

Jenis Kebutuhan	\bar{x}	SD
Bisa berkonsultasi dengan dokter/perawat	3.73	0.45
Dapat menghubungi unit perawatan setelah pulang dari RS	3.30	0.47
Mendapat informasi tentang bagaimana perawatan di rumah	3.20	0.48
Diberitahu siapa perawat/dokter yang khusus merawat anak	3.03	0.56
Mendapat bantuan untuk mengidentifikasi kebutuhan anak	2.67	0.48
Perawat mengorientasikan ruangan perawatan	2.13	0.68
Merencanakan pertemuan dengan orang tua lain untuk berbagi	1.07	0.25
Bertemu dengan orang tua lain untuk berbagi pengalaman	1.03	0.18
Harus dimotivasi oleh perawat untuk menemani anak	1.00	0.00

Tabel 5 menunjukkan bahwa kebutuhan akan dukungan dan panduan yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah agar mereka dapat berkonsultasi dengan dokter / perawat (*Mean* $3.73 \pm SD$ 0.45). Sedangkan yang kurang dibutuhkan adalah harus dimotivasi oleh perawat untuk menemani anak (*Mean* $1.00 \pm SD$ 0.00).

5. Kebutuhan Fisik dan Mental (Emosi)

Tabel 6 Distribusi kebutuhan fisik dan mental (emosi) (n=30).

Jenis Kebutuhan	\bar{x}	SD
Perawat/dokter memahami setiap perasaan yang orang tua alami	4.00	0.00
Merasa menjadi bagian yang penting untuk kesembuhan anak	3.93	0.25
Dapat tidur satu ruangan dengan anak	3.90	0.31
Tidak merasa begitu cemas lagi	3.83	0.46
Dapat berbicara secara pribadi dengan perawat/dokter tentang perasaan orang tua	3.70	0.60
Diberi informasi agar dapat mengambil keputusan tentang perawatan yang akan diterima	3.50	0.51
Perawat membantu dalam memenuhi kebutuhan orang tua	2.73	0.91
Saya mendapatkan tempat tidur atau istirahat yang layak	2.60	0.77
Adanya kemudahan dalam proses kerja di unit perawatan	2.33	0.61

Tabel 6 menunjukkan bahwa kebutuhan akan fisik dan mental (emosi) yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah agar perawat/dokter dapat memahami setiap perasaan yang dialami oleh mereka (*Mean* $4.00 \pm SD$ 0.00). Sedangkan yang kurang dibutuhkan adalah adanya kemudahan dalam proses kerja di unit keperawatan (*Mean* $2.33 \pm SD$ 0.61).

6. Kebutuhan Hubungan Dengan Anggota Keluarga (Anak)

Tabel 7 Distribusi kebutuhan hubungan dengan anggota keluarga (Anak) (n=30).

Jenis Kebutuhan	\bar{x}	SD
Dapat tetap bersama anak saya selama 24 jam jika benar-benar menginginkan	3.93	0.25
Dapat ikut merawat anak saya	3.90	0.31
Dapat melakukan perawatan fisik terhadap anak	3.33	0.66
Dapat menerangkan kepada anggota keluarga lain tentang keadaan anak	2.93	0.83
Mendapatkan waktu untuk bersama dengan anak saya yang lain	2.63	1.13

Tabel 7 menunjukkan bahwa kebutuhan untuk berhubungan dengan anggota keluarga (Anak) yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah agar mereka dapat tetap bersama anaknya selama 24 jam jika mereka benar-benar menginginkan (*Mean* $3.93 \pm SD$ 0.25). Sedangkan yang kurang dibutuhkan adalah mendapatkan waktu untuk bersama dengan anak yang lain (*Mean* $3.13 \pm SD$ 0.51).

Pembahasan

1. Tingkat kebutuhan orang tua saat anak dirawat inap

Berdasarkan data hasil penelitian ini, secara keseluruhan tingkat kebutuhan orang tua saat anak dirawat inap sangat dibutuhkan (*Mean* $3.83 \pm SD$ 0.95). Data tersebut dapat muncul dikarenakan adanya beberapa kebutuhan orang tua yang belum terpenuhi selama anak dirawat inap.

Untuk sub variabel kebutuhan mempercayai petugas, yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah dalam hal kepercayaan akan mendapatkan perawatan medis terbaik (*Mean* $3.37 \pm SD$ 0.49). Masih kurangnya kualitas dalam pemberian pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat memunculkan tingginya tingkat kebutuhan orang tua terhadap kepercayaan akan mendapatkan perawatan medis terbaik, sehingga diperlukan pelayanan yang lebih baik agar kebutuhan tersebut dapat dipenuhi.

Selanjutnya, kebutuhan untuk dipercaya oleh petugas kesehatan yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah dihubungi oleh petugas kesehatan untuk berkonsultasi tentang perawatan anak mereka (*Mean* $3.77 \pm SD$ 0.43). Tingginya kebutuhan ini dipengaruhi adanya latar belakang pendidikan dari orang tua yang relatif masih rendah, sehingga tingkat pengetahuan orang tua dalam hal

perawatan dan medis juga relatif rendah (Kyritsi, 2005). Sedangkan kebutuhan untuk dipercaya yang kurang dibutuhkan adalah tidak disalahkan atas penyakit anak (*Mean* $3.13 \pm SD$ 0.51). Kebutuhan ini lebih rendah dikarenakan orang tua cenderung tidak memfokuskan kepada hal tersebut, yang terpenting bagi orang tua adalah kesembuhan sang anak.

Terkait dengan kesembuhan anak, tentunya dibutuhkan informasi yang jelas dan akurat dari petugas kesehatan. Kebutuhan akan informasi yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah dalam hal mendapat informasi secepatnya tentang semua hasil test yang telah dilakukan terhadap anak mereka (*Mean* $3.97 \pm SD$ 0.18). Hal ini sangat dibutuhkan karena orang tua senantiasa ingin mengetahui prognosis dan setiap perkembangan kesehatan sang anak. Sedangkan yang kurang dibutuhkan adalah informasi tentang rencana pemulangan dari RS (*Mean* $3.17 \pm SD$ 0.59). Informasi tentang rencana pemulangan relatif tidak begitu penting bagi orang tua, karena orang tua akan menunggu hingga anaknya benar-benar sehat sehingga dapat pulang ke rumah dengan kondisi kesehatan yang baik.

Selama proses perawatan di rumah sakit, orang tua tentu sangat membutuhkan dukungan dan panduan, kebutuhan akan dukungan dan panduan yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah agar mereka dapat berkonsultasi dengan dokter / perawat (*Mean* $3.73 \pm SD$ 0.45). Hal ini sangat dibutuhkan karena selama ini orang tua merasa kurangnya waktu yang diberikan untuk berkonsultasi dengan perawat atau dokter tentang kondisi sang anak. Sedangkan yang kurang dibutuhkan adalah harus dimotivasi oleh perawat untuk menemani anak (*Mean* $1.00 \pm SD$ 0.00). Secara naluri, tanpa dimotivasi pun orang tua senantiasa akan menemani dan menjaga anaknya ketika dirawat inap, sehingga kebutuhan untuk dimotivasi agar menemani anaknya tidak dibutuhkan.

Selain dukungan dan panduan, kebutuhan fisik dan mental (emosi) juga dibutuhkan bagi orang tua, dan yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah agar perawat/dokter dapat memahami setiap perasaan yang dialami oleh mereka (*Mean* 4.00 ± *SD* 0.00). Sikap pengertian dari perawat atau dokter merupakan hal yang penting bagi orang tua saat anak dirawat inap, karena reaksi saat anak dirawat inap dari setiap orang tua akan berbeda (Wong, 1995). Seringkali perawat atau dokter tidak memahami perasaan orang tua saat anak dirawat inap, sehingga kebutuhan agar perawat atau dokter memahami setiap perasaan yang dialami oleh orang tua sang anak cenderung tinggi. Sedangkan yang kurang dibutuhkan adalah adanya kemudahan dalam proses kerja di unit keperawatan (*Mean* 2.33 ± *SD* 0.61). Kebutuhan ini tidak terlalu dibutuhkan karena secara mental, orang tua sudah mempercayakan semua perawatan dan penanganan medis kepada pihak rumah sakit, sehingga proses perawatan anak mereka dapat ditangani dengan baik.

Kebutuhan orang tua saat anak dirawat inap tidak hanya berasal dari perawat atau dokter, adanya komunikasi dan hubungan dengan anggota keluarga (anak) juga dibutuhkan orang tua saat anak dirawat inap (Kristjiansdottir, 1995). Kebutuhan untuk berhubungan dengan anggota keluarga (anak) yang paling dibutuhkan oleh orang tua saat anak dirawat inap adalah agar mereka dapat tetap bersama anaknya selama 24 jam jika mereka benar-benar menginginkan (*Mean* 3.93 ± *SD* 0.25). Anak merupakan buah hati orang tua, sehingga senantiasa orang tua ingin selalu berada disamping anaknya terutama ketika anak sakit (Chill, 1998). Namun, ketika anak dirawat inap orang tua tidak selalu bisa berada disamping anak setiap saat, dikarenakan peraturan dari pihak rumah sakit yang membatasi jumlah penunggu dan membatasi jam Besuch. Karena hal tersebut kebutuhan agar orang tua dapat

tetap bersama anaknya selama 24 jam sangat dibutuhkan, sehingga dituntut kebijakan yang lebih baik dari pihak rumah sakit agar kebutuhan ini dapat dipenuhi. Sedangkan yang kurang dibutuhkan adalah mendapatkan waktu untuk bersama dengan anak yang lain (*Mean* 3.13 ± *SD* 0.51). Kebutuhan ini tidak terlalu diperlukan, karena orang tua senantiasa dapat membagi waktu dengan buah hati lainnya tanpa mengurangi perhatian bagi anaknya yang sedang dirawat inap.

4. Simpulan dan Saran

Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi kebutuhan orang tua dengan anak yang sedang dirawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. Responden berjumlah 30 orang yang terdiri dari 11 orang ayah (36.7%) dan 19 orang ibu (63.7%), dimana mereka diminta untuk mengisi lembar kuesioner yang berisi karakteristik responden dan kebutuhan orang tua saat anak dirawat inap. Data diambil mulai tanggal 01 April 02 Mei 2010. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisa menggunakan metode statistik deskriptif. Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan simpulan dan saran dari hasil penelitian tersebut.

Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan orang tua saat anak dirawat inap secara keseluruhan sangat dibutuhkan (*Mean* 3.83 ± *SD* 0.95). Dan dari enam jenis kebutuhan yang ada, kebutuhan yang paling dibutuhkan oleh orang tua adalah kebutuhan akan informasi (*Mean* 3.78 ± *SD* 0.25), yang ditekankan pada informasi tentang semua hasil test terhadap anak dengan kategori sangat dibutuhkan (*Mean* 3.97 ± *SD* 0.18).

Disamping itu terdapat data yang menarik, yaitu dari kebutuhan fisik dan mental (emosi) yang paling dibutuhkan adalah pengertian dari perawat atau dokter untuk memahami setiap perasaan orang tua saat anak dirawat inap (*Mean*

4.00 ± SD 0.00). Hal ini menunjukkan kebutuhan akan pengertian dan perhatian baik dari perawat atau dokter sangat dibutuhkan bagi orang tua, oleh karena itu adanya pengertian dan perhatian baik dari perawat atau dokter perlu ditingkatkan untuk memahami perasaan orang tua saat anak dirawat inap.

Untuk kebutuhan yang kurang dibutuhkan bagi orang tua saat anak dirawat inap adalah kebutuhan dukungan dan panduan (*Mean 2.35±SD 1.08*), yaitu dalam hal harus dimotivasi oleh perawat untuk menemani anak (*Mean 1.00 ± SD 0.00*).

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan banyak terimakasih disampaikan atas kesempatan yang diberikan untuk mendapatkan Dana Risbinakes DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Alimul, A., A. 2003. *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bragodottir. 1999. *Needs of Parents of Hospitalized Children*. *Children's Health Care*. http://www.informaworld.com/10.1207/s15326888chc1601_3. Tanggal 16 April 2009. Jam 20.00 WIB.
- Chill, LaMontaigne. 1998. *Parent and Children Health Care*. <http://chc.sagepub.com/cgi/content/abstract/12/1/60>. Tanggal 16 April 2009. Jam 200.00 WIB.
- Kyritsi, Perdikaris, Evagelou. 2005. *Parents' Needs During Their Child Hospitalization*. http://www.find-health-articles.com/rec_pub_18287185-the-needs-parents-hospitalized-children-australia.htm. Tanggal 16 April 2009. Jam 20.00 WIB.
- Matziou, Lasdown, Papadatou. 2003. *Children Health Care*. <http://www.sph.edu/parentseminar/11/makalah11.htm>. Tanggal 20 April 2009. Jam 16.00 WIB.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawaatn, Edisi 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- . 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawaatn, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, Perry. 1997. *Fundamental Of Nursing : Concepts, Process, and Practice*. Philadelphia: Mosby.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, E. 1998. *Pediatric Nursing fourth Edition An Introductory Text*. Philadelphia: WB Saunders Company.
- Trihendradi, C. 2009. *Step by Step SPSS Analisis Data Statistik*. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET.
- Wikipedia Encyclopedia. 2007. *PengertianRawat Inap*. <http://en.wikipedia.org/wiki/rawat+inap>. Tanggal 20 April 2009. Jam 16.00 WIB.
- Wong, D. 1995. *Nursing Care of Infants and Children*. Philadelphia: Mosby.